

**KORELASI ANTARA TINGKAT PRESTASI BELAJAR
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VI SDN
MOJODELIK 2 KECAMATAN NGASEM KABUPATEN
BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

RO'ANI

NIM : 2007.05501.01796

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01695

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

Nota : Persetujuan
Lamp. : 6 (enam) Exs
Hal : Naskah Skripsi

Bojonegoro,
Kepada
Yth. Bapak Ketua STAI
Sunan Giri
Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian serta penyempurnaan sepenuhnya,
maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : RO'AINI
NIM : 2007 05501 01796
NIMKO : 2007 4055 0001 2 01695
Judul : Korelasi antara Tingkat Prestasi Belajar dengan Sikap Disiplin
Siswa Kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem
Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

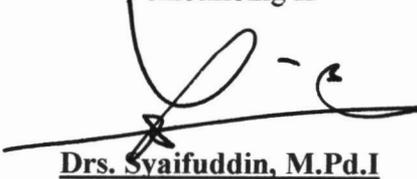
Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan
dari Pimpinan.

Pembimbing I



Drs. H. Moh. Munib, MM., M.Pd.I

Pembimbing II



Drs. Syaifuddin, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN

SEKRIPSI

JUDUL

**KORELASI ANTARA TINGKAT PRESTASI BELAJAR DENGAN
SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VI SDN MOJODELIK II
KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

Oleh

RO'AINI, A. Ma.

NIM : 2007.5501.01796

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01695

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada Tanggal 06 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat Tim Penguji

Drs. H. Moh. Munib, MM, M.Pd.I

Ketua

Drs. M. Syaifuddin, M.Pd.I

Sekretaris

Sri Minarti, M.Pd.I

Penguji I

Drs. H. Chafidz Affandi, M.Pd.I

Penguji II

Bojonegoro, 06 Juni 2009

**Sekolah Tinggi Agama Islam " Sunan Giri "
Program Sarjana Strata Satu (S1)**

Ketua

Drs. H. Moh. Munib, MM, M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

- Jangan cepat menyerah apabila mengalami kesulitan
- Jadikanlah kesulitan sebagai cambuk mencapai keberhasilan.
- Biarlah agar terlambat asal tercapai yang dicita-citakan.
- Jika kita tidak mencari apa-apa, kita tak akan memperoleh apa-apa.
- Memilih waktu senggang tanpa belajar adalah sia-sia.
- Kesalahan orang lain merupakan guru yang baik
- Bekerjalah kamu, nanti Allah memperlihatkan bukti pekerjaanmu (Al-Qur'an Surat At-Taubah, 105).

Firman Allah :

وَعِبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

(النساء: ٣٦)

Artinya : Sembahlah Allah dan jangan menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun dan terhadap ayah ibunda berbuat baiklah. (Qs. An-Nisa' : 36)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersibahkan kepada :

Bapak/Ibu Kakak-adik

Suami dan Anak-anakku tercinta serta
Agama, Bangsa dan Negara semoga
selalu mendapat petunjuk dari Allah.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan nikmat-Nya, maka selesailah sudah penyusun skripsi dengan judul “KORELASI ANTARA TINGKAT PRESTASI BELAJAR Siswa DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VI SDN MOJODELIK 2 KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2008/2009”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak rektor STAI Sunan Giri Bojonegoro kepada penulis untuk mengikuti ujian sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Drs. H. Moh. Munib, MM.,M.Pd.I, selaku pembimbing I, atas segala bimbingan dan saran yang diberikan pada kami sehingga penulis skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak. Drs. Syaifuddin, M.Pd.I, selaku pembimbing II juga atas bimbingan dan saran beliau sehingga skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Kepala SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro beserta, stafnya tempat kami mengadakan penelitian.

5. Pihak-pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatuan disini, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kedalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini telah selesai, namun penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran sangat penyusunan harapan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin.

Bojonegoro,

2009

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penelitian	8
BAB II BAHASAN KEPUSTAKAAN	
A. Prestasi Belajar	11
1. Pengertian Prestasi Belajar	11
2. Cara Pengukur Prestasi Belajar	14
3. factor yang digunakan dalam mempertimbangkan pengukuran prestasi belajar	16
B. Sikap Disiplin Siswa	18
1. Pengertian Disiplin	18
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin	19
3. Manfaat Disiplin	19
C. Hubungan antara Prestasi Belajar Dengan Sikap Disiplin Siswa	20

BAB III PROSEDUR DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Strategi Analisis Data	28

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	30
B. Analisis Data	35
C. Interpretasi Data	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran-saran	41

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan suatu bangsa merupakan masalah yang sangat penting. Untuk itu mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan, demi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Namun disamping kualitas juga menyangkut kuantitas yang harus dipertimbangkan keduanya, sehingga berjalan sejajar demi tercapainya sistem pendidikan yang utuh. Makin meningkatnya mutu pendidikan makin tinggi kemampuan manusia untuk membangun dan makin utuh pula kepribadiannya. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai segi, salah satunya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan di suatu sekolah. Maka dari itu berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Sedangkan prestasi belajar siswa itu ditentukan oleh beberapa faktor, misalnya faktor bahan pelajaran, faktor kecerdasan siswa, faktor usaha siswa dan faktor guru. Guru di sini mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberhasilan siswa. Bahkan pendidikan sekolah itu akan tercapai sebagaimana yang diharapkan apabila seorang guru merupakan tujuan instruksional secara operasional. Merupakan suatu hal yang penting bahwa guru adalah faktor yang

menentukan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, disamping metode yang digunakan, gaya mengajar, alat bantu mengajar, lingkungan yang menunjang termasuk orang tua dan masyarakat.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dapat diukur yang bisa disebut dengan penilaian, sedang penilaian dalam Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh Dardji Darmodiharjo, dkk sebagai berikut :

1. Secara umum pengertian penilaian disini ialah usaha secara berencana, bertahap dan berkesinambungan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa dan motivasi kemauan siswa agar tumbuh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengertian penilaian di dalam Siswa ialah penilaian menyeluruh yang meliputi segi pengetahuan (kognitif), sikap, perasaan dan sebagainya (afektif) dan segi perbuatan (psikomotor).
3. Pengertian sikap di dalam Siswa ialah kesiapan pribadi untuk berbuat atau bersaksi dengan tingkah laku tertentu apabila kepadanya dihadapkan suatu rangsangan atau masalah yang berhubungan dengan moral pancasila. Jadi, sikap itu tetap tersimpan pada pribadi seseorang dihadapkan kepada suatu masalah. Pernyataan sikap dalam bentuk kata-kata, perbuatan ataupun tulisan.
4. Pengertian perbuatan dalam hal penilaian Siswa yang menyangkut segi psikomotor adalah lebih ditekankan kepada tingkah laku manusia dalam kaitannya dengan pengalaman Pancasila, bukan perbuatan sebagai ketrampilan hasil latihan. Demikian juga bukan pengertian perbuatan / tingkah laku yang umum yang bisa digunakan di dalam istilah paduan seperti behavioural / obyektif. Pengertian tingkah laku / perbuatan di sini meliputi ketiga segi yaitu : pengetahuan, sikap dan psikomotor (Dardji Darmodihardjo, dkk, 1984:264).

Dalam pengajaran Siswa fokus pengukuran diprioritaskan pada aspek afektif (sikap dan nilai). Pengukuran afektif ini berhubungan dengan arah serta intensitas emosional seseorang, terhadap orang, kegiatan atau obyek lain. Bertolak dari pengukuran aspek afektif, yang perlu menjadi pedoman bagi

pengukuran adalah taksonomi tujuan pengajaran sub aspek afektif yang sedang diukur.

Dengan demikian disiplin akan menentukan kepribadian seseorang atau kepribadian siswa, kedisiplinan ini tidak hanya berlaku di lingkungan sekolah saja, tetapi juga berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat, siswa dituntut kedisiplinan demi kepentingan diri sendiri, kepentingan umum, bangsa dan negara.

Surat Al-Insyiroh ayat 5 dan 6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الأنشور: ٥-٦)

Artinya : *Maka sesungguhnya dengan adanya kesulitan akan timbul kemudahan (5), Sesungguhnya dengan menjalani kesulitan akan memperoleh kemudahan/kebersihan (6).*

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik tersendiri. Dengan demikian, tujuan penilaian untuk tiap mata pelajaran akan berlainan sesuai dengan karakteristik itu dan penekanan-penekanan segi tertentu dalam penilaian. Sedangkan fungsi dan tujuan penilaian Siswa adalah membantu anak agar mereka lambat laun dapat menilai dirinya sendiri guna dapat meningkatkan penghayatan dan pengamalan.

B. Penegasan Istilah

1. Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi Siswa yang diperoleh para siswa kelas VI (enam) SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pengertian prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dalam membentuk nilai.

Allah berfirman :

مَنْ يَرْدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ (رواه البخاري)

Artinya : *Barang siapa yang Allah kehendaki jadi orang yang baik, maka orang tersebut akan diberi kepahaman masalah agama dan sesungguhnya ilmu bisa didapat dari belajar* (HR. Al-Buchori).

2. Sedangkan yang dimaksud dengan sikap disiplin merupakan perbuatan atau tindakan terhadap peraturan yang berlaku baik yang dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Mas'ud Khasan Abdul Kahar, hal. 69, 198).

Sikap disiplin para siswa yang berhubungan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dapat diperinci sebagai berikut :

1. Sikap disiplin di lingkungan keluarga

Terdiri dari kepatuhan terhadap keluarga, kepatuhan dan ketekunan terhadap pekerjaan rumah yang ada, kepatuhan kebiasaan makan bersama, kepatuhan bangun tidur, kepatuhan menjalankan ibadah.

	b. Di Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk sekolah - Mengerjakan PR - Tugas sekolah - Tata tertib - Terhadap guru - Seragam sekolah. - Membuang sampah. - Sopan santun - Tata tertib - Kerja bakti - Ucapan dan tindakan sehari-hari. 	Angket	
	c. Di masyarakat		Angket	

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar Siswa siswa kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.
2. Bagaimana sikap disiplin siswa kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.
3. Apakah ada korelasi antara prestasi belajar Siswa dengan sikap disiplin siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.
2. Sikap disiplin siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.
3. Ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar Siswa dengan sikap disiplin siswa di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

2. Pentingnya Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini maka penting artinya bagi sekolah, kepala sekolah, serta guru Siswa juga bagi masyarakat.

Dengan penjabarannya yaitu :

1. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan keberhasilan Siswa, khususnya di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.
2. Bagi Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Siswa dengan adanya hasil dari penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar Siswa di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

3. Bagi masyarakat dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam terhadap putra-putrinya terutama yang berhubungan dengan sikap kedisiplinan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah, akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima apabila fakta-fakta membenarkannya (Sutrisno Hadi, 1987:63).

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut : Ada korelasi yang positif antara prestasi Pendidikan Agama Islam dengan sikap disiplin siswa di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan adalah suatu pembahasan yang diatur rapi sesuai dengan urut-urutannya agar dapat diketahui mana yang dibahas lebih dahulu dan mana yang perlu dibahas kemudian. Hal ini dimaksud untuk memudahkan pemahaman bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Dalam pembahasan judul diatas kiranya dapat diketengahkan dalam empat bab, dan sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab kedua adalah prestasi belajar, sikap disiplin siswa, dan hubungan antara prestasi belajar dengan sikap disiplin siswa.

Selanjutnya adalah bab ketiga yaitu metodologi penelitian, yang menguraikan tentang, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan bagian yang terakhir ialah teknik analisis data.

Sebagai kelanjutan pembahasan skripsi ini ialah bab keempat, yaitu membahas hasil penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu bagian mengenai penyajian data, dan yang terakhir dari bab ke empat ini adalah analisis data.

Adapun pembahasan skripsi yang terakhir ini adalah penutup, yang mengemukakan tentang kesimpulan dan juga beberapa saran. Dan selebihnya adalah mengenai daftar pustaka dan beberapa lampiran yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

BAB II

BAHASAN KEPUSTAKAAN

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam pembahasan ini penulis membahas pengertian prestasi belajar, dimana dalam pengertian ini antara pengertian prestasi dengan pengertian belajar dipisahkan, yang mana nantinya akan ditarik suatu kesimpulan tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Pembahasan secara dipisahkan, agar tidak terjadi kerancuan dan salah tafsir, sehingga tidak mengarah kepada pembahasan seharusnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah : “Hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya (Balai Pustaka, 1989:700). Sedangkan Purwadarminta, mengemukakan : “Hasil yang dicapai atau dilakukan atau dikerjakan” (Purwodarminta, WJS., 1976:768). Sedangkan Hadil Kusuma S berpendapat : “Prestasi adalah apa yang dapat dicapai atau diciptakan atau hasil yang menggembirakan” (Hadi Kusuma, 1876:288).

Dari ketiga pengertian tersebut, dapatlah ditarik kesimpulan, bahwa pengertian prestasi adalah suatu hasil yang dicapai dari sesuatu yang telah dikerjakan atau dilakukan.

Mengenai pengertian belajar, sudah banyak ahli yang mengemukakan, terutama ahli dalam bidang pendidikan. Mengenai pengertian belajar tersebut, penulis kemukakan pendapat para ahli sebagai berikut :

Menurut Sunaryo, belajar adalah : “Suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan” (Sinar Baru, 1978:4).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, belajar akan menimbulkan adanya perubahan tingkah laku dalam segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Sejalan dengan pengertian tersebut di atas, Burhan Nurgiantoro mengemukakan :

Belajar adalah mengalami, berarti mengalami atau menghayati sesuatu situasi aktual, penghayatan maka akan menimbulkan respons tertentu dari pihak murid. Pengalaman yang berupa pelajaran akan menghasilkan perubahan (pematangan, pendewasaan), pola tingkah laku, perubahan di dalam sistem nilai, di dalam perbendaharaan konsep-konsep (pengertian), serta di dalam kekayaan informasi (Burhan Nurgiantoro, 1982:58).

Belajar itu mengharapkan perubahan-perubahan yang terjadi ketika belajar berlangsung, sehingga mempunyai aspek arahan. Kadang-kadang sesuatu perubahan dalam arah cita-cita kehidupan, dan kadang-kadang justru memperkuat arah warga belajar. Apabila perubahan itu merubah sama sekali cara pikir kita, maka hal itu akan melibatkan perubahan dalam tujuan dan arah kehidupan kita, apa yang kita lakukan sebelumnya, kita tinggalkan sama sekali. Lebih tegasnya, Sucipto, dan kawan-kawan mengemukakan : “Belajar

adalah hanya mengerjakan perubahan-perubahan guna penjelasan ke hal yang lebih sempurna dari suatu tujuan atau maksud” (Sucipto, 1974:62).

Apabila pengalaman belajar melanjutkan membimbing kita dalam arah yang tidak sama seperti yang kita tempuh selama ini, maka pengalaman belajar itu memberikan pengalaman-pengalaman baru yang akan membantu proses untuk maju lebih cepat dan jelas kearah tujuan kita.

Lebih lanjut Winarno Surachmad mengemukakan :

1. Belajar dapat dipandang sebagai hasil, dimana guru melihat bentuk terakhir dari berbagai pengalaman interaksi edukatif.
2. Belajar dapat pula dipandang sebagai proses dimana guru terutama melihat apa yang terjadi selama murid menjalani pengalaman-pengalaman edukatif untuk mencapai suatu tujuan.
3. Belajar dapat pula dipandang sebagai sebuah fungsi. Di dalam hal ini, perhatian ditujukan pada aspek-aspek yang menentukan atau memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku manusia di dalam pengalaman edukatif (Winarno Surachmad, 1982:74).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka belajar itu berguna bagi seseorang guru bilamana dapat dipergunakan melengkapi satu sama lain, karena tugas adalah merangsang, membina dan menjuruskan belajar sedemikian rupa sehingga timbul hasil yang direncanakan. Dengan demikian ia tidak hanya perlu mengetahui bagaimana dan mengapa dapat timbul perubahan-perubahan dalam diri murid sebagai hasil pengalaman interaksi.

Berdasarkan kenyataan dapat dikatakan bahwa, melalui hasil peristiwa belajar manusia memperoleh tingkah laku yang baru, sehingga dengan tingkah laku itu mereka dapat mengadakan penyesuaian dan pertimbangan dengan tuntutan – tuntutan hidup.

Belajar berlangsung perubahan-perubahan berikut ini :

1. Penambahan Informasi
2. Mengembangkan atau meningkatkan pengertian
3. Penerimaan sikap-sikap baru
4. Memperoleh penghargaan baru
5. Mengerjakan sesuatu dengan apa yang telah dipelajari (Bina Aksaran Cipta, 1983:3).

Perubahan-perubahan terjadi akibat belajar kita itu positif, bukannya negatif dan lemah. Jadi akibat perubahan belajar ini harus menunjukkan suatu perkembangan akibat proses belajar. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.

Di dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mendorong, memberikan inspirasi, memotivasi dan mengarahkan aktivitas anak-anak serta memberi bimbingan, sehingga anak dapat belajar dengan baik yang didukung oleh lingkungan yang positif.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai suatu proses menghayati sesuatu sehingga menghasilkan suatu perubahan baik tingkah laku, pengetahuan dan ketrampilan.

Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar, maka penulis mengemukakan bahwa pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai, yang ditujukan dengan adanya perubahan tingkah laku, sikap, nilai, pengetahuan dan ketrampilan.

Firman Allah :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagi kamu dan tidak menghendaki kesulitan

Bertolak dari kesimpulan tersebut, ternyata terjadinya proses belajar ini ditandai dengan adanya perubahan pada seluruh pribadinya. Orang yang melakukan kegiatan belajar akan merasa lebih bangga, pandai menyesuaikan diri, banyak pengetahuan dan sebagainya. Apabila semakin berhasil proses belajarnya, maka semakin sempurna pula perubahan-perubahan yang dialaminya. Pada dunia pendidikan prestasi belajar itu umumnya dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dilihat pada nilai raport atau laporan pendidikan.

Bentuk prestasi belajar tidak hanya biasa dipandang dari nilai yang diperoleh dari hasil ulangan saja, tetapi prestasi belajar dapat dilihat dari segi yang lain. Siman Boon dalam bukunya "Supervisi Pendidikan: menjelaskan bahwa bentuk prestasi belajar mencakup tiga matra, yaitu : kognitif, efektif dan psikomotor (Poet Sahertian dan Frans Mataheru, 1981:68).

Prestasi belajar siswa dicerminkan oleh nilai yang diperoleh dalam evaluasi. Cara penilaian pada umumnya dipergunakan dengan cara kuantitatif, hasil evaluasi itu diberikan dalam bentuk angka-angka.

2. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Pengertian penilaian secara umum terlaksana secara teratur dan berencana, bertahap dan berkesinambungan dengan tujuan yaitu melihat atau mengetahui keberhasilan atau kemajuan belajar para siswa dan motivasi kemampuan pada siswa agar tumbuh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan antara lain :

a. Penilaian menurut Pendidikan Agama Islam ialah penilaian secara menyeluruh meliputi pengetahuan afektif dan psikomotor.

b. Pengertian sikap dalam Pendidikan Agama Islam.

Adapun pengertian sikap dalam Siswa yaitu kesiapan pribadi untuk berbuat dengan tingkah laku tertentu apabila menemui rangsangan atau masalah yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

Jadi permasalahan yang ada harus diselesaikan dalam bentuk kata-kata, perbuatan maupun tulisan.

c. Pengertian perbuatan dalam Pendidikan Agama Islam.

Perbuatan dalam Pendidikan Agama Islam ditekankan kepada faktor psikomotor yaitu berdasarkan pada tingkah laku manusia yang sesuai dengan nilai-nilai dari pada Pancasila.

d. Penilaian aspek pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam (Siswa).

Adapun bentuk atau macam-macam tes Siswa yaitu dalam bentuk tes obyektif dan subyektif.

Adapun bentuk tes obyektif antara lain :

- Bentuk benar atau salah
- Bentuk isian
- Bentuk jawaban singkat
- Bentuk pilihan ganda
- Bentuk menjodohkan

Bentuk obyektif tersebut di atas dengan diterapkan oleh pelajaran lain.

Adapun bentuk tes subyektif adalah menguraikan soal-soal yang ada.

e. Penilaian aspek sikap dalam Siswa

Merupakan setiap dalam membuat yaitu yang ada dalam tiap-tiap kepribadian manusia tau seseorang.

Maka dengan demikian tehnik yang akan digunakan adalah skala sikap.

Skala sikap ini diberikan secara kuesioner pada siswa secara langsung, adapun secara tidak langsung yaitu dengan cara konsultasi atau meminta pendapat kepada guru dan orang tua siswa.

3. Faktor yang digunakan dalam mempertimbangkan pengukuran prestasi Belajar

Pengertian sikap telah dijelaskan, karena kita tidak dapat mengetahui sikap seseorang tanpa adanya pernyataan atau perbuatan seseorang itu, maka tehnik untuk menilai sikap menggunakan skala sikap. Skala sikap ini dapat diberikan secara langsung dalam bentuk kuestioner kepada siswa yang bersangkutan dan dapat juga diberikan dalam bentuk tidak langsung. Dalam bentuk tidak langsung ialah dengan cara meminta pendapat orang lain, seperti guru atau orang tua untuk memberikan penilaian terhadap anaknya.

Prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan skala sikap adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan instruksional yang berhubungan dengan sikap.

2. Mengadakan identifikasi atau membuat daftar sikap yang diinginkan sesuai dengan tujuan pengajar.
3. Mengumpulkan indikator-indikator (hal-hal yang merupakan ciri atau petunjuk) mengenai tiap-tiap sikap itu.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan atau item (Dardji Darmodihardjo, 1984:269).

Prosedur penyusunan skala sikap yang tidak langsung maupun yang langsung prinsipnya sama, perbedaan hanya terletak pada sasaran yang diminta pendapat saja.

Tentu saja pelaksanaan kuisioner ini tergantung pada situasi dan kondisi sekolah tersebut. Apabila pemberian kuestioner dilakukan pada awal semester dan kuestioner dilakukan yang persis sama juga diberikan pada akhir semester, maka kita akan ketahui perkembangan sikap anak selama semester, apakah terjadi perubahan atau tidak. Dengan demikian fungsi kuestioner tersebut seperti pretest dan pos tes. Cara mengolah hasil kuestioner itu sama seperti mengolah skala sikap untuk murid.

Tehnik lain yang dapat digunakan didalam menilai sikap adalah wawancara atau tanya jawab lesan. Apabila hal itu dilakukan pokok-pokok sikap yang akan ditanyakan sudah disiapkan sehingga hasilnya terarah dan mudah dianalisa lebih lanjut.

Kelemahan tehnik ini bila dilaksanakan dalam kelas akan memakan waktu yang lama, walaupun demikian, untuk keperluan tertentu dan hanya beberapa anak yang luar biasa nakalnya diwawancarai cara khusus.

B. Sikap Disiplin Siswa

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan ketaatan terhadap aturan-aturan yang ada, antara lain aturan :

a. Ketaatan terhadap peraturan keluarga

Ketaatan terhadap peraturan keluarga, antara lain terdiri ketekunan terhadap pekerjaan rumah, kepatuhan kebiasaan makan bersama, kepatuhan bangun tidur dan kepatuhan menjalankan ibadah.

b. Kepatuhan terhadap peraturan sekolah

Kepatuhan terhadap peraturan sekolah, kepatuhan mengerjakan pekerjaan rumah (PR), kepatuhan terhadap tata tertib yang ada di sekolah, kepatuhan melaksanakan tugas di kelas dan kepatuhan memakai seragam sekolah.

c. Kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat.

Terdiri dari kepatuhan membuang sampah, kepatuhan mengikuti kerja bakti.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Antara lain :

a. Faktor dari dalam merupakan kesadaran dari siswa sendiri untuk bersikap disiplin.

b. Faktor dari luar

Pengaruh kebiasaan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan sekitarnya.

3. Manfaat disiplin

Adapun manfaat dari pada disiplin adalah :

Dengan memiliki faktor disiplin yang tinggi maka parasiswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, sebab dengan disiplin para siswa akan konsekwen di dalam bertindak atau melakukan sesuatu, baik pada waktu belajar di sekolah dan pada waktu belajar di rumah, juga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya kesemuanya sudah berjadwalkan dengan baik. Dengan demikian para siswa dalam bertindak diikuti dengan rasa tanggung jawab terhadap dirinya hal ini akan mendorong kegiatan para siswa tersebut berusaha untuk maju.

Sebaliknya para siswa yang memiliki disiplin yang rendah akan memperoleh prestasi belajar yang rendah pula, hal ini disebabkan kurangnya disiplin, maka secara otomatis para siswa tersebut memperoleh nilai atau prestasi belajar yang kurang memuaskan.

C. Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Sikap Disiplin Siswa

1. Disiplin dalam arti luas

Pendidikan adalah suatu proses, bersama proses itu anak tumbuh dan berkembang dalam belajar. Pendidikan dengan sengaja mempengaruhi arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan diterima serta berlaku dalam masyarakat. Kuat lemahnya pengaruh itu sangat bergantung pada tata disiplin yang ditetapkan dan dicontohkan oleh guru.

Dikelas guru adalah “Pemimpin” yang menjadi teladan dan panutan siswa-siswanya. Oleh sebab itu disiplin bagi seorang guru merubah bagian penting dari tugas-tugas kependidikan.

Dalam hal ini tugas guru bukan saja melatih sikap disiplin pada anak didiknya tetapi juga lebih penting adalah mendisiplinkan diri sendiri sebagai ciri khas figur seorang guru. Disiplin kelas merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan kelas dari seorang guru. Bahkan ia merupakan suatu kriteria penting dalam menilai kualita / mutu kepemimpinan seorang guru (Dirjen Dikdasmen, 1996:9).

Dari uraian tersebut di atas bahwa disiplin bagi siswa tidak dapat datang begitu saja, atau anak menurut apa yang diperintahkan guru untuk berdisiplin tetapi perlu adanya latihan-latihan atau petunjuk-petunjuk tentang disiplin dari orang lain. Sikap disiplin ini perlu suri tauladan dari guru atau orang lain demi keberhasilan apa yang diharapkan, termasuk apabila siswa ingin berhasil dalam belajarnya perlu disiplin di segala bidang.

Pada umumnya kesulitan belajar akan nampak dalam berbagai jenis tingkah laku, macam-macam kesulitan belajar, Izhar Haris antara lain mengatakan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dicapai lebih rendah di bawah rata-rata nilai dicapai kelompoknya ataupun di bawah potensi yang dimiliki.

2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.
3. Lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah, sehingga selalu tertinggal oleh kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang disediakan.
4. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, misalnya: pemurung dan mudah tersinggung.
5. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, misalnya acuh tak acuh, suka menentang, pendusta (Ishar Hasis, 1985:15).

Gejala kesulitan belajar tersebut senantiasa dapat menimbulkan perasaan tertekan oleh kegagalan yang akhirnya dapat menyebabkan frustrasi, kecemasan dan menurunkan semangat belajar. Oleh sebab itu kepada mereka yang mengalami kesulitan belajar tidak hanya dibantu dengan memahami dirinya sendiri, tetapi juga diarahkan agar tercapai perkembangan optimal dan percaya diri serta berusaha untuk mendisiplinkan diri agar berhasil dalam belajar.

2. Disiplin dalam arti yang sempit :

Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia : Cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian Dasar yang menjadi sasaran studi (Balai Pustaka, 1989:209).

Dari batasan-batasan tersebut di atas bahwa antara prestasi belajar dengan disiplin ini sangat erat hubungannya, atau dengan kata lain bahwa seseorang yang disiplin dalam segala sesuatu khususnya belajar akan membawa keberhasilan dalam belajarnya.

BAB III

PROSEDUR DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sikap disiplin siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun pelajaran 2008/2009.

Mata pelajaran Siswa dengan sikap disiplin siswa sangat berhubungan, sehubungan dengan judul tersebut diatas maka penelitian ini kami kategorikan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan melalui

- Studi eksplorasi

Sehubungan dengan persiapan-persiapan kami, maka penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 April 2009 yaitu dengan menghubungi kepala SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

Dengan tujuan yaitu meminta ijin penelitian guna memperoleh data kelas dan siswa di sekolah tersebut.

Setelah kami utarakan kepala sekolah yang bersangkutan tidak keberatan.

- Penyusunan rencana penelitian

Dalam rencana penelitian ini, kami susun instrumen dalam bentuk kuestioner dengan sikap disiplin yang terdiri dari tiga puluh lima instrumen ditambah dengan kolom dengan tujuan untuk mengetahui, atau mengumpulkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Siswa pada semester I tahun pelajaran 2008/2009.

- Penyelesaian administrasi

Adapun yang dimaksud dengan penyelesaian administrasi tahap persiapan yang pertama yaitu dengan kegiatan mengurus surat pengantar penelitian dari lembaga STAI Sunan Giri Bojonegoro. Pengurusan ini dilakukan pada tanggal 24 April 2009. Surat pengantar penelitian dari lembaga STAI Sunan Giri Bojonegoro selesai pada hari itu juga karena ketertiban administrasi STAI Sunan Giri Bojonegoro.

2. Tahap Pelaksanaan

- Sebagai langkah awal tahap pelaksanaan yaitu dengan menyebarkan kuestioner kepada para siswa yang berjumlah 40 siswa.

Kegiatan ini penyusun laksanakan pada tanggal 30 April 2009.

- Sedangkan tahap yang kedua yaitu kegiatan mengumpulkan prestasi belajar siswa bidang studi Siswa semester I.

Prestasi belajar siswa ini diperoleh dari daftar nilai guru mata pelajaran Siswa kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

3. Tahap pengelolaan

- Seleksi data

Untuk memperoleh seleksi data ini yaitu melalui kuestioner yang penyusun sebarakan kepada para siswa sebanyak 40 eksemplar dan seluruh item tersebut dikumpulkan kembali kepada penyusun.

Dari item 40 eksemplar tersebut diadakan seleksi atau evaluasi, keseluruhannya memenuhi syarat sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

- Coding dan klasifikasi

Coding yaitu semua kuestioner yang telah memenuhi syarat, selanjutnya penyusun adakan coding (pengkodean) yaitu dengan memberikan tanda nomer 01 sampai dengan nomor 35.

Sebanyak 35 item yang telah penyusun beri kode kemudian diklasifikasikan menjadi tiga yaitu baik, sedang dan kurang.

- Tabulating dan computing

Dalam perhitungan data ini setiap jawaban diberi nomor 01 sampai dengan nomor 05 kemudian dijumlahkan semua scorenya (nilainya).

- Analiting

Di dalam penelitian ini terkumpul sikap disiplin. Sedangkan yang berskala interval prestasi belajar siswa, selanjutnya data interval ini dinominalkan. Data ini menggunakan tiga interval formula yaitu baik, sedang dan kurang.

Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis product moment, yaitu teknik analisis penelitian yang dipergunakan untuk menganalisis korelasi antara variabel yang seara dan berskala nominal.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sutrisno Hadi adalah “sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama” (Sutrisno Hadi, 1991:220).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan “populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian” (Suharsimi Arikunto, 1991:102).

Dari kedua pendapat tersebut di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan individu yang dikenai atau dijadikan obyek penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI tahun pelajaran 2008/2009 SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 40 orang.

Bisa terjadi populasi suatu penelitian sangat besar jumlahnya. Kalau itu yang terjadi, mungkin saja peneliti akan sangat kesulitan melakukan penggalan data penelitian. Maka dalam suatu penelitian ada kalanya masih diperlukan penarikan sampel dari populasi yang ada, sehingga peneliti tidak terlalu kesulitan mengambil data penelitian.

Tetapi dalam penelitian tidak selalu diperlukan sampel dari populasi penelitian tersebut. Ini bisa terjadi apabila populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Seperti halnya dalam penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak begitu banyak, yaitu 40 orang yang berarti kurang dari 100, maka dalam penelitian ini tidak perlu menarik sampel atau semua populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan sebagai berikut :

Jika subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi. Selanjutnya bila jumlah lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sebagai sampel (Suharsimi Arikunto, 1986:102).

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh populasi yang ada.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Di dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu data tentang prestasi belajar siswa bidang studi Siswa dan data tentang sikap disiplin siswa. Adapun jenis

data yang digunakan adalah data ordinal atau sering disebut data urutan, yaitu data statistik yang cara menyusun angkanya didasarkan atas urutan kedudukan (ranking).

2. Sumber Data

- a. Sumber data untuk prestasi belajar mata pelajaran Siswa diambil dari dokumentasi prestasi belajar siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2008/2009.
- b. Sumber data sikap disiplin siswa diambil langsung dari para siswa melalui pengisian angka.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar tujuan yang hendak dicapai berhasil dengan baik, maka harus ada relevansinya antara tujuan penelitian dengan metode yang hendak digunakan. Sedangkan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan sikap disiplin siswa.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Angket

Cara untuk mendapat metode ini yaitu dengan jalan menyebarkan angket yang berupa skala sikap disiplin yang sesuai dengan banyaknya para siswa kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun

pelajaran 2008/2009 yaitu sebanyak 40 eksemplar. Adapun skor nilai digunakan adalah sebagai berikut :

Sangat setuju nilai 5, setuju nilai 4, tidak setuju nilai 3, ragu-ragu nilai 2, tidak mengerti nilai 1.

2. Metode dokumentar

Metode dokumentar ini merupakan catatan yang menunjukkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI SDN Miyono I Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

Teknik

E. Strategi Analisis Data

Adapun strategi analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis prestasi siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan teknik prosentase.
2. Untuk menganalisis kedisiplinan siswa digunakan prosentase berdasarkan kategori kedisiplinan yang terdiri dari kurang, sedang dan baik.
3. Untuk menganalisis hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan disiplin siswa digunakan teknik analisis statistik product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)}$$

4. Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis pada taraf signifikan 5% jika r hitung (r_h) lebih besar dari r tabel (r_t) maka H_0 ditolak ($r_h > r_t \rightarrow H_0$ ditolak)

artinya ada korelasi antara tingkat prestasi belajar Siswa dengan tingkat sikap disiplin siswa.

Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima ($r_h < r_t \rightarrow H_0$ diterima). Artinya tidak ada korelasi antara tingkat prestasi belajar Siswa dengan tingkat sikap disiplin siswa.



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MOJODELIK II NO.696
KECAMATAN NGASEM

Alamat: Dusun GLEDEGAN, Desa MOJODELIK, Kecamatan NGASEM (62154) – BOJONEGORO

SURAT KETERANGAN

NO : 422.1/121/412.40.16.15/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EDDY MUNTARTO, S.Pd**
Nip : 130662049
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN Mojodelik II Kecamatan Ngasem
Kabupaten Bojonegoro

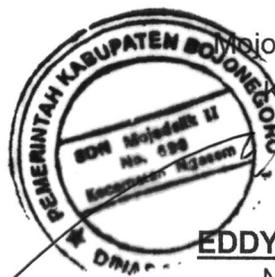
Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **RO'AINI**
Tempat/Tgl lahir : Bojonegoro, 7 April 1975
Nim : 2007.5501.01796
Nimko : 2007.4.055.0001.2.01695
Semester/Jurusan : VIII / PAI

Telah mengadakan penelitian / rissark di SDN Mojodelik II dari tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Mei 2009 guna menyusun skripsi yang berjudul :

“ Korelasi Antara Tingkat Prestasi Belajar Dengan Sikap Disiplin Siswa Kelas VI SDN Mojodelik II Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Mojodelik, 30 Mei 2009
Kepala Sekolah

EDDY MUNTARTO, S.Pd

Nip : 130 662 049

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Tabel 4.1 Data tentang prestasi belajar siswa kelas VI dalam mata pelajaran Siswa SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

No	Nama	Nilai	Urutan Kedudukan
1.	Listyorini	80	2
2.	Riadin Trimulyo	80	2
3.	Ahmad Tohari	70	3
4.	Anisya T	80	2
5.	Ari Indrawati	70	3
6.	Beni Suryanto	80	2
7.	Budi Setiawan	70	3
8.	Dewi Ratih Purnama S.	80	2
9.	Deki Istomoyo	80	2
10.	Dhevy Irawati	70	3
11.	Dwi Anita	80	2
12.	Dwi Hartatik	90	1

No	Nama	Nilai	Urutan Kedudukan
13.	Edi Wijayanto	70	3
14.	Eli Nurhamsyah	90	1
15.	Endang Wijayanti	80	2
16.	Imam Supriyadi	80	2
17.	Indah Lia Anjarini	80	2
18.	Isti Rama Nishala	90	1
19.	Irine	80	2
20.	Jaid Wahyudi	80	2
21.	Januarianto	80	2
22.	Lilik Ika Widayati	80	2
23.	Marfuah Mutoharoh	70	3
24.	Neneng Husnawati	60	4
25.	Ningsri Widyawati	80	2
26.	Niswatin	70	3
27.	Retno Aprelia	70	3
28.	Rini Megawati	80	2
29.	Sinantiasih	60	4
30.	Susilowati	60	4

No	Nama	Nilai	Urutan Kedudukan
31.	Sutejo	70	3
32.	Sugrismanto	80	2
33.	Umaya Rahmawati	90	1
34.	Titik Karyaningsih	70	3
35.	Yunuta Eka Putri	90	1
36.	Yusuf Pebri Irawan	90	1
37.	Wilis Setyaningsih	70	3
38.	Esti Miftakul Janah	60	4
39.	Moch. Awan Nasrullah	80	2
40.	Ika Gatoto Mustopa	70	3

Tabel 4.2 Data tentang Sikap Siswa Kelas VI dalam mata pelajaran Siswa SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

No	Nama Anak	Score	Urutan Kedudukan
1.	Listyorini	160	9
2.	Riadin Trimulyo	169	4
3.	Ahmad Tohari	149	15
4.	Anisya T	165	
5.	Ari Indrawati	140	19
6.	Beni Suryanto	168	5
7.	Budi Setiawan	145	17
8.	Dewi Ratih Purnama S.	164	8
9.	Deki Istomoyo	167	6
10.	Dhevy Irawati	146	16
11.	Dwi Anita	155	12
12.	Dwi Hartatik	170	3
13.	Edi Wijayanto	148	16
14.	Eli Nurhamsyah	170	3
15.	Endang Wijayanti	155	12
16.	Imam Supriyadi	154	13

No	Nama Anak	Score	Urutan Kedudukan
17.	Indah Lia Anjarini	150	14
18.	Isti Rama Nishala	174	1
19.	Irine	156	11
20.	Jaid Wahyudi	160	9
21.	Januario	160	9
22.	Lilik Ika Widayati	155	12
23.	Marfuah Mutoharoh	142	19
24.	Neneng Husnawati	125	20
25.	Ningsri Widayati	159	10
26.	Niswatin	144	18
27.	Retno Aprelia	142	19
28.	Rini Megawati	160	9
29.	Sinantiasih	120	21
30.	Susilowati	110	22
31.	Sutejo	149	15
32.	Sugrismanto	160	9
33.	Umaya Rahmawati	170	3
34.	Titik Karyaningsih	146	16

No	Nama Anak	Score	Urutan Kedudukan
35.	Yunuta Eka Putri	172	2
36.	Yusuf Pebri Irawan	168	5
37.	Wilis Setyaningsih	149	15
38.	Esti Miftakul Janah	105	23
39.	Moch. Awan Nasrullah	160	9
40.	Ika Gatoto Mustopa	149	15

B. Analisis Data

1. Analisis prestasi belajar Siswa

Dari hasil analisis diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tertentu adalah sebagai berikut :

- a. Nilai 80-90 sebanyak 24 siswa (60%)
- b. Nilai 60-70 sebanyak 16 siswa (40%)
- c. Nilai90 sebanyak 0 siswa (0%)

2. Analisis kedisiplinan siswa

Dari hasil analisis diketahui bahwa yang mendapatkan score tertentu adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan tinggi, score 150-..... sebanyak 24 siswa (60%).
2. Kedisiplinan cukup, score 130-149 sebanyak 12 siswa (30%).
3. Kedisiplinan kurang score-129 sebanyak 4 siswa (10%).

Tabel 4.3 Perhitungan dari Analisis Data tentang Presentasi Belajar Siswa dengan sikap disiplin siswa Kelas VI dalam mata pelajaran Siswa SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009.

No	X	Y	x	x ²	y	y ²	xy
1.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375
2.	80	169	3,5	12,25	16,25	26,40	60,937
3.	70	149	-6,5	42,25	-3,75	14,06	24,375
4.	80	165	3,5	12,25	12,25	150,06	42,875
5.	70	140	-6,5	42,25	-12,75	162,56	82,875
6.	80	168	3,5	12,25	15,25	232,56	53,375
7.	70	145	-6,5	42,25	-7,75	60,06	50,375
8.	80	164	3,5	12,25	11,25	126,56	39,375
9.	80	167	3,5	12,25	14,25	203,06	49,875
10.	70	146	-6,5	42,25	-6,75	45,56	43,875
11.	80	155	3,5	12,25	2,25	5,06	,875
12.	90	170	13,5	182,25	17,25	297,56	232,875
13.	70	148	-6,5	12,25	-4,75	22,56	30,875
14.	90	170	13,5	12,25	17,25	5,06	232,875
15.	80	155	3,5	12,25	2,25	1,56	7,875

No	X	Y	x	x ²	y	y ²	Xy
16.	80	154	3,5	12,25	1,25	1,56	4,375
17.	80	150	3,5	12,25	-2,75	7,56	-9,625
18.	90	174	13,5	182,25	21,25	451,56	286,875
19.	80	156	3,5	12,25	3,25	10,56	11,375
20.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375
21.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375
22.	80	155	3,5	12,25	2,25	5,06	7,875
23.	70	142	-6,5	42,25	-10,75	115,56	69,875
24.	60	125	-16,5	272,25	-27,75	70,06	457,875
25.	80	159	3,5	12,25	6,25	39,06	21,875
26.	70	144	-6,5	42,25	-8,75	16,56	56,875
27.	70	142	-6,5	42,25	-10,5	115,56	69,875
28.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375
29.	60	120	-16,5	272,25	-32,75	1072,56	540,375
30.	60	110	-16,5	272,25	-42,75	1827,56	705,375
31.	70	149	-6,5	42,25	-3,5	14,06	24,375
32.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375

No	X	Y	x	x ²	y	y ²	Xy
33.	90	170	13,5	182,25	17,25	297,56	232,875
34.	70	146	-6,5	42,25	-6,75	45,56	43,875
35.	90	172	13,5	182,25	19,25	370,56	259,875
36.	90	168	13,5	182,25	15,25	232,56	205,375
37.	70	149	-6,5	42,25	-3,75	14,06	24,375
38.	60	105	-16,5	272,25	-47,25	2280,06	787,875
39.	80	160	3,5	12,25	7,25	52,56	25,375
40.	70	149	-6,5	42,25	-3,75	14,06	24,375
	3060	6110	0	2910	0	9725,77	4939,562

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \\
 &= \frac{4939,562}{\sqrt{(2910)(9725,77)}} \\
 &= 0,928
 \end{aligned}$$

C. Interpretasi Data

Dari hasil data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa r hitung (r_h) $>$ r tabel (r_t). Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh data r hitung sebesar 0,928. Sedangkan pada r tabel (r_t) sebesar 0,312.

Apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sedangkan apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka H_0 di tolak, H_1 diterima.

Maka dengan demikian hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Siswa dengan sikap disiplin siswa di tolak, dan Hipotesis kerja yang menyatakan ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Siswa dengan sikap disiplin siswa diterima.

Berdasarkan penggolongan koefisien korelasi tersebut, maka hasil perhitungan di atas termasuk korelasi yang sangat tinggi atau korelasi yang dapat dipercaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejak penyusun mengadakan penelitian maka hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh yaitu mengenai korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sikap disiplin siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan hasil yang diperoleh melalui penelitian maka nilai prestasi belajar mata pelajaran Siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro dapat dikategorikan mencapai nilai yang baik hal ini terbukti dari hasil prestasi belajar siswa pada semester I dan memperoleh nilai rata-rata 76,5 (tujuh puluh enam).
2. Demikian juga mengenai sikap disiplin siswa kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro pada umumnya cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dari hasil angket (kuestioner) sikap disiplin siswa diperoleh nilai rata-rata 152,75 (seratus lima puluh dua, tujuh lima) dengan nilai terendah 105 (seratus lima) dan nilai tertinggi 174 (seratus tujuh puluh empat).

3. Bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran Siswa dan sikap disiplin kelas VI di SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data korelasi product moment yang memperoleh hasil perhitungan $r_h = 0,928$. Sedangkan dalam tabel menunjukkan $r_t = 0,312$. Maka dalam hal ini $r_h 0,928 > r_t = 0,312$. Adanya hubungan yang positif ini mempunyai pengertian bahwa keberhasilan prestasi belajar siswa mata pelajaran Siswa juga ditentukan oleh sikap disiplin siswa.

B. Saran-saran

Dengan adanya kesimpulan di atas maka kami ajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mata pelajaran Siswa kelas VI SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro semester I tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan nilai yang cukup baik kemungkinan karena adanya sikap disiplin para siswa serta adanya sarana belajar yang memadai. Oleh karena itu hendaknya prestasi tersebut harus dipertahankan keberadaannya.
2. Untuk mempertahankan prestasi yang dicapai para siswa hendaknya tenaga edukatif dan administrasi ikut menunjang semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirhardjo, Dardji Darmo dkk, (1985), *Bahan Penataran Pedoman penghayatan Dan Pengamalan Pancasila*, untuk Guru SD, SMTP, SMTA, Malang : Diyono Press, 1985.
- Hadi, Sutrisno, (1987), *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Sutrisno, (1987), *Statistik I*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Qahar, Masud Khasan, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, C.V. Bintang Pelajar, tanpa tahun tanpa Kota.
- Sudiyono, Anas, (1986), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Suedomo, M., (1984-1985), *Jenis-jenis Proses Penelitian*, Malang, Pusat Penelitian IKIP Malang.
- Sukarsono, (1985), *Penelitian*, IKIP Malang, 1985, Malang.
- Tanpa Nama (1986), *Bahan Penataan Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila bagi Siswa*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tanpa Nama, (1988), *Ketetapan-ketetapan MPR-RI*, Malang : Penyebar Pengetahuan.
- Tanpa Nama, (1995), *Pendidikan Agama Islam Untuk SD*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Tanpa Nama (1996/1997), *Petunjuk pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.

Lampiran 1

ANGKET

Nama :
Kelas : VI
Sekolah : SDN Mojodelik 2 Kecamatan Ngasem
Kabupaten Bojonegoro

Petunjuk Mengerjakan

1. Pilihlah salah satu jawaban dari lima kemungkinan di bawah ini, antara lain yaitu
:
 1. Sangat setuju
 2. Setuju
 3. Tidak setuju
 4. Ragu-ragu
 5. Tidak mengerti
2. Berilah silang (X) pada kolom yang telah disediakan
3. Jika ada hal yang kurang dimengerti harap ditanyakan

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Jika kita rajin belajar pasti akan pandai.					
2.	Saya selalu membersihkan papan tulis dan menyapu ruangan bila giliran piket.					
3.	Saya akan selalu mentaati tata tertib sekolah.					
4.	Sekolah sebagai tempat belajar mengajar					
5.	Setiap pelanggaran atas tata tertib sekolah perlu diberi hukuman / sanksi yang sesuai dengan kesalahannya.					
6.	Kita semua harus membiasakan diri aturan dan melaksanakan peraturan dan melaksanakan dan tata tertib sekolah dan menghindari sikap yang tercela.					
7.	Permusuhan dan pertikaian merupakan perbuatan yang dapat memecah persatuan dan kesatuan bangsa.					
8.	Menghormati bapak / ibu, orang tua dan perbuatan yang amat mulia dan dapat menciptakan suasana kekeluargaan.					
9.	Keberhasilan sebagian dari iman					
10.	Tidak suka menyontek dalam ujian karena takut dihukum.					
11.	Saya mengerjakan PR karena akan menguntungkan.					

12.	Saya tidak merokok, baik di sekolah maupun di rumah karena dilarang.					
13.	Saya senang mengganggu teman					
14.	Saya selalu menghormati semua guru					
15.	Saya berusaha tidak berbuat gaduh di dalam kelas karena akan mengganggu kelas lain.					
16.	Saya selalu menghadiri setiap ada pertemuan kelompok.					
17.	Asal sudah diabsen saya sering pulang.					
18.	Saya sering bolos sekolah					
19.	Saya selalu memakai pakaian seragam sekolah.					
20.	Saya senang berlomba dalam prestasi					
21.	Saya senang kerja kelompok.					
22.	Kadang-kadang saya melanggar peraturan sekolah yang tidak saya senangi.					
23.	Tidak senang menyontek karena merugikan diri sendiri.					
24.	Usai pelajaran saya langsung pulang ke rumah.					
25.	Setiap bangun pagi pasti jam 04.30					
26.	Saya tidak pernah meninggalkan kewajiban saya sebagai umat beragama.					

27.	Setiap bangun tidur saya selalu membersihkannya.					
28.	Setiap makan malam saya selalu bersama keluarga.					
29.	Kalau diberi nasehat oleh guru saya tidak pernah membantah.					
30.	Saya tidak senang aturan yang terlalu ketat dalam keluarga.					
31.	Saya senang membuang sampah disembarang tempat.					
32.	Saya tidak senang ikut kerja bakti di kampung.					
33.	Kalau ada tetangga sakit saya wajib menjenguknya.					
34.	Peraturan di bentuk untuk dipatuhi dan tidak boleh melanggarnya.					
35.	Peraturan-peraturan yang dibuat tersebut bertujuan untuk kepentingan bersama.					